

Faktor- Faktor dan Dinamika Perilaku Wirausaha Pada Pengusaha Muslim

Aning Az Zahra^{1*}, Laili Qomariyah²

¹Psikologi/Psikologi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Psikologi/Psikologi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: Aning_az@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:

Faktor, Perilaku, Wirausaha, Muslim, Islami

Perilaku wirausaha merupakan perilaku wirausahawan ketika mereka memulai wirausaha, menciptakan penawaran baru, melihat dan menciptakan peluang, maupun menghadapi masalah di dalam usahanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengusaha muslim dan dinamika perilaku berwirausaha pada pengusaha muslim. Responden dalam penelitian ini yaitu pengusaha muslim. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu faktor – faktor yang memengaruhi perilaku pengusaha muslim dalam melaksanakan entrepreneurship islami yaitu faktor internal yaitu berasal dari diri sendiri seperti keinginan- keinginan terhadap usahanya, keyakinan yang di pegang dan faktor eksternal yaitu pendidikan, orangtua/ keluarga serta pesaing. Faktor- faktor tersebut memengaruhi toleransi keyakinan. Adanya toleransi terhadap keyakinan tersebut memengaruhi perilaku wirausaha.

1. PENDAHULUAN

Perilaku wirausaha merujuk pada perilaku wirausahawan ketika mereka memulai wirausaha, menciptakan penawaran baru, melihat dan menciptakan peluang, maupun menghadapi masalah di dalam usahanya [1]menjelaskan bahwa ada lima asumsi utama terkait dengan perilaku berwirausaha yaitu pertama, orang yang berperilaku wirausaha, baik secara individu atau dalam tim, akan memiliki seperangkat perilaku, dikembangkan dari waktu ke waktu, yang dapat diberlakukan secara individu atau dalam kombinasi untuk menyelesaikan masalah yang

dinamakan dengan repertoar perilaku. Kedua, repertoar perilaku dapat diekspresikan dengan berbagai cara, yaitu perbedaan (variasi). Ketiga, setiap perilaku diberlakukan untuk menghasilkan hasil perilaku-spesifik yang unik. Keempat, individu melakukan perilaku dalam batasan keahlian bahwa mereka telah mengembangkan sehubungan dengan perilaku itu. Kelima, bahwa suatu perilaku tidak tersedia secara bermakna bagi individu atau tim kecuali jika telah dikembangkan secara minimal ke tingkat kinerja yang memadai .

Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya terkait dengan intensi berwirausaha pada pengusaha muslim. Pada penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa intensi pengusaha muslim dalam berwirausaha adalah menjalankan sunnah, 2) mencari keberkahan, 3) sebagai upaya untuk dakwah dan membantu sesama muslim 4) Mencari kebebasan namun tetap sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah (*pre-liminary research, 2019*). [2] yang melakukan kajian mengenai teori Theory Planned Behavior termasuk intensi menyatakan bahwa intensi atau niat satu-satunya alat prediksi terbaik dari setiap perilaku yang direncanakan, termasuk di dalam hal kewirausahaan.

Pada penelitian sebelumnya para pengusaha muslim berusaha untuk melakukan wirausaha sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah namun ada subjek dalam penelitian terdahulu masih berperilaku yang kurang sesuai dengan sesuai dengan syariat islam. Hal ini di gambarkan dalam hasil *pre-liminary research* yaitu dalam WA *story* dimana subjek pada penelitian masih menjelekan produk lain (*pre-liminary, 2019*).

[3] dalam artikelnya menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga pertimbangan yaitu keyakinan terhadap kemungkinan konsekuensi perilaku (keyakinan perilaku), keyakinan normative terkait dengan harapan orang lain (keyakinan normatif), dan keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat kinerja dari perilaku (keyakinan kontrol). [8] meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku wirausaha yang berfokus pada *momprenneur* hasil dari penelitiannya adalah faktor yang memengaruhi perilaku wirausaha yaitu faktor individu yang paling berpengaruh positif terhadap perilaku adalah keinginan berprestasi. Faktor eksternal terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku dimana tumbuhnya *ecommerce* di Indonesia memberikan pengaruh yang kuat. [4] agama memang membentuk aktivitas kewirausahaan hal ini berarti dapat diartikan bahwa rasa keberagaman memengaruhi perilaku wirausaha.

Adapun beberapa penelitian terkait dengan perilaku wirausaha antara lain : [5] melakukan penelitian tentang Pengaruh Islam pada kewirausahaan perempuan dalam konteks muslim konservatif dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *human capital* berperan dalam pilihan bisnis responden, jenis pembiayaan yang dicari, dan tingkat jaringan. [6] meneliti tentang pengaruh sikap dan motivasi terhadap perilaku pengusaha dalam mengelola sampah industri Kota Makassar dalam kajiannya mendapatkan hasil motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku yang dapat diartikan bahwa jika variabel motivasi lebih tinggi, maka semakin tinggi pula variabel perilaku.

[7] mengkaji terkait Pengaruh literasi digital terhadap perilaku wirausaha melalui niat kewirausahaan siswa di bidang Ekonomi Program Studi Pendidikan di Jember dalam kajiannya mendapatkan hasil bahwa literasi digital di Jember baru sebatas memengaruhi niat/motivasi berwirausaha belum pada perilaku wirausaha. [8] melakukan meta analisis terkait dengan hubungan antara motivasi berprestasi dengan perilaku wirausaha.

Penelitian sekanjutnya [9] mengenai etos kerja pengusaha muslim (studi kasus pada pengusaha muslim alumni UIN Walisongo Semarang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha muslim lulusan UIN Walisongo Semarang memiliki etos kerja yang tinggi sebagai modal dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis yang terlibat. Etos kerja mereka tidak hanya didorong oleh motif ekonomi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, tetapi juga didorong oleh motif sosial dan agama.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengusaha muslim dalam berwirausaha penting namun masih sedikit penelitian yang mengkaji terkait hal tersebut. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang apa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku wirausaha pada pengusaha muslim. fokus penelitian

ini yaitu perilaku pengusaha muslim dalam menjalankan yang bersifat islami. Penelitian ini juga mengkaji terkait bagaimana faktor- faktor tersebut memengaruhi perilaku wirausaha serta bagaimana dinamika perilaku wirausaha pada pengusaha pada pengusaha muslim.

2. METODE

a. Responden dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan responden pengusaha muslim yang menerapkan bisnis islami. Lokasi penelitian yaitu di Magelang Jawa Tengah

b. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini membahas terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku wirausaha dan bagaimana faktor tersebut memengaruhi perilaku wirausaha pada pengusaha muslim yang berwirausaha studi kasus bukti dan data bisa berasal dari lima sumber yaitu: dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi, dan perangkat perangkat fisik [10]

[10] Teknik analisis data menggunakan *Relying On Theoretical Propositions*. Peneliti merefleksikan antara data yang di peroleh di lapangan atau pernyataan yang anda, *review literature*, dan *insight*. Teknik ini menjawab hubungan sebab akibat (kausal).

c. Validitas Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data yang satu dengan yang lain. Selain itu menggunakan triangulasi metode dimana dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data serta triangulasi narasumber. Triangulasi narasumber yaitu selain responden pelaku wirausaha peneliti juga melakukan pengambilan data dari karyawan serta orang- orang terdekat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

a. Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Profil Responden

Nama	Usia	Lama Berwirausaha	Usaha
FM	26 th	6 Tahun	Jus, tas (online), Kartu Perdana, Tour and travel, outbond, EO.
BB	27 th	6,5 Tahun	<i>photocopy</i> dan alat tulis kantor (ATK)
RN	34 th	10 Tahun	Konveksi

Tabel 2. Signifikan Others

Nama	Status	Usia
SB	Ayah FM (Peternak)	61 th
NL	Karyawan FM	25 th
SN	Ibu BB (Penjual Jus dan Soto)	56 th
SA	Ibu RN (penjahit)	64 th
SZ	Karyawan RN	19th

Hasil penelitian

Responden FM

Pada subjek FM faktor- faktor yang memengaruhi wirausaha ada faktor yang mendukung dalam berperilaku wirausaha islami dan juga faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu pendidikan dimana responden berasal dari pondok pesantren pengetahuan atau pendidikan tersebut terinternalisasi sehingga membentuk keyakinan bahwa berwirausaha secara islam merupakan hal yang wajib.

“saya itu dulu pernah mbak sedang butuh modal trus ada yang nawarin kredit ya sempet ikut tapi sekarang sudah taubat...berusaha untuk nggak riba lagi mbak...(responden, FM)”

Responden BB

Faktor- faktor yang memengaruhi responden dalam melakukan wirausaha islami hampir sama dengan responden FM yaitu keyakinan bahwa jika ingin mendapatkan pendapatan yang berkah maka sebisa mungkin harus sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah.

“Ya saya dulu dari pondok, kan kalau di pondok banyak pengetahuan yang didapat terkait muamalah jadi ya...harus dijalankan (responden FM)”

Faktor lain yaitu terkait dengan keadaan usaha. Apabila usaha sedang tidak baik atau keinginan untuk mengembangkan usaha kemudian ada yang menawarkan kredit membuat responden pernah mengikuti atau ikut kredit meskipun sekarang sudah tidak mengikuti lagi. Hal yang cukup sulit menurut responden yaitu terkait dengan pesaing. Responden mengaku beberapa kali tergerak mempromosikan produknya dan tanpa sadar merendahkan produk yang lain.

“ Kalau mau halal dan berkah ya kita harus Islami sesuai dengan Al-qur'an dan sunnah (Responden BB)”

Tantangan dalam menjalankan perilaku wirausaha yang sesuai dengan islam yaitu orangtua. Orangtua cenderung berpendapat bahwa meminjam bank itu boleh jika untuk modal usaha. Orantua juga kadang menyalahkan ketika usaha sedang sulit atau usaha saya lambat dalam berkembang.

“orangtua mbak...ya orangtua saya kan agak kurang dalam agama jadi ya sering menyalahkan saya missal ada orderan banyak tapi

saya tolak karena alat tidak mencukupi...atau waktu saya lagi nggak ada uang...makannya saya kalau pinjam uang ke mertua mbak (Responden BB)”

Responden RN

Pada responden RN faktor-faktor yang memengaruhi dalam perilaku dan tidak mengulangi.

“ kadang saya pernah kayak ingin menjelek- jelekkan yang lain tapi saya berusaha untuk memperbaiki (Respoden RN)”

Responden menyakini bahwa hal tersebut salah dan tidak sesuai dengan hal tersebut tidak sesuai dengan syari'at yang ia yakini namun karena hawanafsu maka ia terkadang di dalam hati membenarkan.

Berdasarkan paparan hasil tersebut maka dapat dibuat tema- tema terkait faktor- faktor yang memengaruhi wirausaha muslim dalam perilaku wirausaha :

a. Faktor Internal/Pribadi

Faktor internal yaitu keinginan atau harapan untuk sukses menjadi faktor yang memengaruhi perilaku wirausaha pada pengusaha muslim. faktor selanjutnya yaitu faktor pengetahuan dan keyakinan yang dipegang oleh wirausahawan. Faktor- faktor tersebut menjadi faktor pendukung ataupun tantangan atau bahkan menghambat perilaku berwirausaha yaitu terkait dengan perilaku wirausaha berbasis islami.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal lebih kepada orangtua, lembaga pendidikan, serta pesaing. Orangtua yang menuntut agar usaha cepat berkembang serta pengetahuan orangtua yang kurang memengaruhi pribadi dari wirausahawan yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku

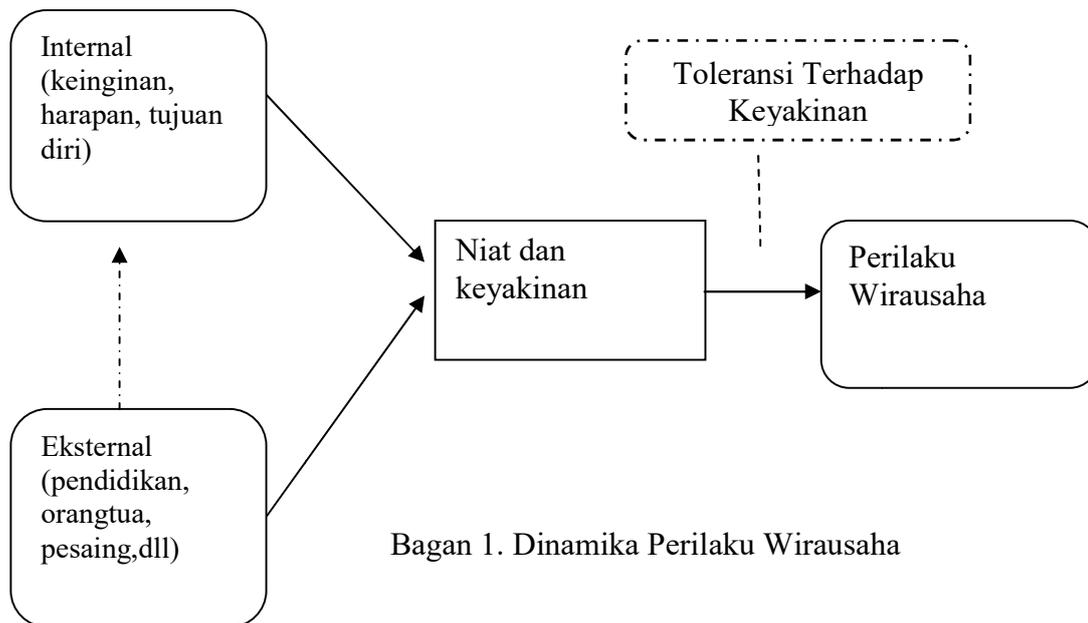
wirausahanya terutama terkait keinginan dan harapan atas usahanya. Keinginan untuk usahanya agar cepat berkembang. Kadang hawa nafsu untuk lebih dari oranglain membuat responden terkadang tergelincir namun responden tetap berusaha walaupun sudah pernah melakukan kesalahan ia akan memperbaikinya

wirausaha. Lembaga pendidikan yang mengajarkan pengetahuan yang memengaruhi keyakinan responden yang berujung pada perilaku wirausaha responden. Pesaing dalam berbisnis memengaruhi pribadi wirausahawan yang juga memengaruhi petrilaku wirausahawan.

c. Dinamika perilaku wirausaha

Dinamika perubahan perilaku bewrwausaha dimulai dari niat berwirausaha. Niat berwirausaha tersebut dipengaruhi oleh pengalaman yang di jalani oleh responden semasa hidup responden yaitu terkait dengan hal- hal yang memengaruhi kehidupan responden. Responden kemudian memulai berwirausaha. Dalam perjalanan responden berwirausaha ada faktor- faktor yang memengaruhi responden baik faktor internal dan faktor eksternal. Faktor- faktor tersebut memengaruhi keyakinan responden dalam perilaku wirausahanya. Faktor- faktor tersebut juga saling berhubungan dimana faktor eksternal memengaruhi faktor internal atau hal yang terkait dengan diri responden seperti tujuan, harapan sehingga berpengaruh terhadap perilaku usaha.

Toleransi responden terhadap keyakinan berpengaruh terhadap toleransi responden terhadap perilaku berwirausaha. Ada responden yang tetap berpegang teguh kepada niat awal ada juga responden yang berubah perilakunya.



Bagan 1. Dinamika Perilaku Wirausaha

3.2. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini faktor-faktor yang memengaruhi wirausaha yaitu faktor internal dan eksternal hal ini sama dengan penelitian dari [11] faktor-faktor yang memengaruhi perilaku wirausaha yaitu faktor individu yang paling berpengaruh positif terhadap perilaku adalah keinginan berprestasi. Faktor eksternal terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku dimana tumbuhnya *ecommerce* di Indonesia memberikan pengaruh yang kuat. Namun hal pribadi dari wirausahawan yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku wirausaha. Lembaga pendidikan yang mengajarkan

wirausaha responden. Pesaing dalam berbisnis memengaruhi pribadi wirausahawan yang juga memengaruhi perilaku wirausahawan.

[3] dalam artikelnya menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga pertimbangan yaitu keyakinan terhadap kemungkinan konsekuensi perilaku (keyakinan perilaku), keyakinan normative terkait dengan harapan orang lain (keyakinan normatif), dan keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat kinerja dari perilaku (keyakinan

yang berbeda terletak pada hal yang lebih spesifik dimana faktor pribadi selain motivasi berprestasi yaitu terkait dengan keyakinan keyakinan yang dipegang oleh individu terutama dalam hal keagamaan memengaruhi perilaku wirausaha. Pernyataan ini diperkuat dari penelitian [4] rasa keberagaman memengaruhi perilaku wirausaha. Selain itu faktor eksternal orangtua, lembaga pendidikan, serta pesaing. Orangtua yang menuntut agar usaha cepat berkembang serta pengetahuan orangtua yang kurang memengaruhi pengetahuan yang memengaruhi keyakinan responden yang berujung pada perilaku

[2] melakukan kajian mengenai teori Theory Planned Behavior termasuk intensi menyatakan bahwa intensi atau niat satu-satunya alat prediksi terbaik dari setiap perilaku yang direncanakan, termasuk di dalam hal kewirausahaan. Hal tersebut tidak sepenuhnya salah namun dalam berperilaku ada hal – hal yang memengaruhinya, sehingga terkadang niat awal berwirausaha dan perilaku dalam berwirausaha berbeda.

Dalam penelitian ini penelitian ini niat berwirausaha pada pengusaha muslim

awalnya sudah ditentukan oleh pengusaha tersebut hal ini terkait dengan keyakinan yang respinen bawa sebelumnya. Misalnya : ingin mendapatkan berkah, mengikuti sunnah, dan lain- lain. Pada proses berwirausaha faktor-faktor tersebut memengaruhi perilaku wirausaha. Keinginan untuk cepat mengembangkan usahanya membuat responden tergiur untuk berperilaku yang awalnya responden menganggap bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan namun tetap dilakukan. Responden mengaku bahwa sering kali keyakinan tidak berubah ia tetap tahu bahwa perilaku tersebut salah namun keinginan responden membuat responden berusaha memberikan toleransi kepada perilaku responden.

Faktor internal dan faktor eksternal juga memiliki hubungan dimana faktor- faktor tersebut juga saling memengaruhi. Menurut responden perilaku berubah ketika keyakinan memberikan toleransi terhadap perilaku namun apabila keyakinan kuat dan tetap berfokus pada tujuan awal maka perilaku akan cenderung konsisten.

Hal tersebut yang kurang dibahas dalam penelitian sebelumnya dimana individu tetap meyakini bahwa perilaku atau perbuatan yang dilakukan tidak sesuai dengan keyakinan yang dipegang namun karena berbagai alasan dan faktor akhirnya memberikan toleransi pada perilaku tersebut dalam hal ini yaitu perilaku berwirausaha.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keyakinan dan niat memengaruhi perilaku berwirausaha namun dalam prosesnya terdapat faktor- faktor yang turut memengaruhi perilaku wirausahawan dalam proses berwirausaha. Ketika keyakinan dan prinsip kuat maka perilaku tersebut akan cenderung konsisten namun ketika terjadi toleransi terhadap keyakinan maka perilaku akan cenderung berubah.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah yaitu faktor – faktor yang memengaruhi perilaku pengusaha muslim dalam melaksanakan interpreneurship islami yaitu faktor internal yaitu berasal dari diri sendiri seperti keinginan- keinginan

terhadap usahanya, keyakinan yang di pegang dan faktor eksternal yaitu pendidikan, orangtua/ keluarga serta pesaing faktor- faktor tersebut memengaruhi pribadi individu yang akhirnya memengaruhi keyakinan- keyakinan wirausahawan dan memengaruhi perilaku dalam berwirausaha. Faktor- faktor tersebut memengaruhi toleransi keyakinan responden. Ketika responden memberikan toleransi terhadap keyakinannya maka perilaku akan cenderung berubah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberikan pendanaan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Para responden penelitian serta seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Ahmetoglu G, Klinger B, Karcisky T. *The Wiley Handbook of Entrepreneurship*. 2017.
- [2] Krueger NF, Reilly MD, Carsrud AL. *COMPETING MODELS OF ENTREPRENEURIAL INTENTIONS*. *Juenal Bus Ventur*. 2000;9026(98):411–32.
- [3] Ajzen I. *Values , Attitudes , and Behavior*. 2012;
- [4] Bellu RR, Fiume P. *Religiosity and entrepreneurial behaviour An exploratory study*. 2004;(August):191–201.
- [5] Mcintosh JC, Islam S. *Beyond the Veil : The Influence of Islam on Female Entrepreneurship in a Conservative Muslim Context*. 2010;6(1):103–9.
- [6] Bina U, Binus N, Zuraida R, Ayu KG. *PERILAKU BERWIRUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA*. 2013;4(9):904–13.
- [7] Islami;N. *The effect of digital literacy toward enterpreneur behaviors through students ' intention enterpreneurship on Economics Education Study Program at Jember The effect of digital*

- literacy toward entrepreneur behaviors through students ' intention enterpreneu. 2019;
- [8] Collins CJ, Hanges PJ, Edwin A. The Relationship of Achievement Motivation to Entrepreneurial Behavior : A Meta-Analysis. 2009;(September 2013):37–41.
- [9] Huda C. ETOS KERJA PENGUSAHA MUSLIM (Studi Kasus pada Pengusaha Muslim Alumni UIN Walisongo Semarang). VII:79–107.
- [10] Yin KR. Studi kasus. desain dan metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2013.
- [11] AinaA. Q., SuwarsinahH. K. & B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU WIRAUSAHA MOMPREENEUR (STUDI KASUS : KOMUNITAS BUNDA ONLINE). Forum Agribisnis (agribus Forum. 2018;8(1):17–34.